Tafsir Surah Al-Buruj: Kisah Ashabul Ukhdud dan Janji Keadilan Allah



Surah Al-Buruj mengajarkan tentang kekuasaan Allah, kerasnya azab-Nya, dan luasnya rahmat-Nya. Kisah Ashabul Ukhdud menjadi bukti nyata bahwa keimanan akan diuji, namun balasan bagi orang beriman sangatlah besar. Di sisi lain, Allah tetap membuka pintu tobat bahkan bagi pelaku kezaliman yang paling berat.

Daftar Isi tutup

1. Sumpah Allah dengan Langit dan Hari Kiamat

2. Makna Saksi dan yang Disaksikan

3. Kisah Ashabul Ukhdud: Ujian Keimanan

4. Kekejaman terhadap Orang Beriman

5. Sebab Kebencian: Karena Iman kepada Allah

6. Ancaman bagi Pelaku Kezaliman

7. Balasan Besar bagi Orang Beriman

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

8. Kerasnya Azab Allah bagi Orang Zalim

9. Allah Maha Pencipta dan Pengampun

10. Luasnya Cinta Allah kepada Hamba-Nya

11. Keagungan ‘Arsy dan Kekuasaan Allah

12. Allah Maha Berkehendak atas Segala Sesuatu

13. Pelajaran dari Fir‘aun dan Tsamud

14. Sikap Orang Kafir yang Terus Mendustakan

15. Al-Qur’an yang Mulia dan Terjaga

Baca juga: Kisah Orang Beriman yang Dibakar Dalam Parit

Sumpah Allah dengan Langit dan Hari Kiamat

Allah Ta’ala berfirman,

??????? ??? ??????

“Demi langit yang mempunyai gugusan bintang.” (QS. Al-Buruj: 1)

Maksudnya, langit yang memiliki tempat-tempat peredaran, yang mencakup posisi matahari, bulan, dan bintang-bintang yang berjalan dengan sangat teratur. Semua itu menunjukkan sempurnanya kekuasaan Allah, rahmat-Nya, serta luasnya ilmu dan hikmah-Nya.

?????? ???????

“dan hari yang dijanjikan.” (QS. Al-Buruj: 2)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

Yaitu hari kiamat, hari yang Allah janjikan untuk mengumpulkan seluruh makhluk. Pada hari itu, yang pertama dan yang terakhir, yang jauh dan yang dekat, semuanya dikumpulkan. Hari itu pasti terjadi dan Allah tidak akan menyelisihi janji-Nya.

Makna Saksi dan yang Disaksikan

Allah Ta’ala berfirman,

????? ??????

“dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.” (QS. Al-Buruj: 3)

Ayat ini mencakup semua yang memiliki sifat tersebut: yang melihat dan yang dilihat, yang hadir dan yang dihadiri, yang menyaksikan dan yang disaksikan.

Kisah Ashabul Ukhdud: Ujian Keimanan

Allah Ta’ala berfirman,

??? ???? ???????

“Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit.” (QS. Al-Buruj: 4)

Sumpah ini menunjukkan besarnya tanda-tanda kekuasaan Allah, hikmah-Nya, dan rahmat-Nya. Ada pula yang mengatakan bahwa yang menjadi isi sumpah adalah firman ini, yaitu doa kebinasaan bagi para pembuat parit.

Yang dimaksud “al-ukhdud” adalah lubang-lubang yang digali di tanah.

Mereka adalah kaum kafir yang memiliki kaum mukmin di tengah mereka. Orang-orang kafir itu memaksa kaum mukmin untuk masuk ke dalam agama mereka, tetapi kaum mukmin menolak. Maka orang-orang kafir menggali parit di tanah, menyalakan api di dalamnya, lalu duduk di sekelilingnya. Mereka menguji kaum mukmin: siapa yang mau mengikuti mereka, dibiarkan hidup; siapa yang tetap beriman, dilemparkan ke dalam api.

Ini adalah bentuk permusuhan yang sangat besar terhadap Allah dan orang-orang beriman. Karena itu Allah melaknat mereka, membinasakan mereka, dan mengancam mereka dengan firman-Nya tersebut.

Kekejaman terhadap Orang Beriman

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

Allah Ta’ala berfirman,

????? ??? ??????

“yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar.” (QS. Al-Buruj: 5)

Kemudian Allah menjelaskan tentang parit itu:

?? ?? ????? ????

“ketika mereka duduk di sekitarnya.” (QS. Al-Buruj: 6)

??? ??? ?? ?????? ????????? ????

“sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Buruj: 7)

Ini adalah puncak kesombongan dan kerasnya hati. Mereka menggabungkan antara kekafiran terhadap ayat-ayat Allah, menentangnya, memusuhi orang beriman, dan menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat mengerikan. Bahkan mereka hadir menyaksikan saat orang-orang beriman dilempar ke dalam api.

Padahal, mereka tidak membenci kaum mukmin kecuali karena satu hal yang justru merupakan kemuliaan bagi mereka, yaitu karena mereka beriman kepada Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji.

Sebab Kebencian: Karena Iman kepada Allah

Allah Ta’ala berfirman,

??? ????? ???? ??? ?? ?????? ????? ?????? ??????

“Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.” (QS. Al-Buruj: 8)

Allah adalah Yang Mahaperkasa yang mengalahkan segala sesuatu, dan Maha Terpuji dalam semua perkataan, sifat, dan perbuatan-Nya.

Ancaman bagi Pelaku Kezaliman

Allah Ta’ala berfirman,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

???? ??? ??? ?????? ?????? ????? ??? ?? ??? ????

“Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.” (QS. Al-Buruj: 9)

Dialah yang menciptakan dan memiliki semua makhluk, serta mengatur mereka sebagaimana pemilik mengatur miliknya. Allah Maha Mengetahui, Maha Mendengar, dan Maha Melihat segala sesuatu.

Apakah orang-orang yang melampaui batas itu tidak takut kepada Allah Yang Mahakuat? Atau mereka tidak sadar bahwa mereka semua adalah milik Allah, dan tidak ada yang memiliki kekuasaan kecuali dengan izin-Nya? Atau mereka tidak tahu bahwa Allah meliputi semua amal mereka dan akan membalasnya?

Sungguh, orang kafir berada dalam kesesatan, dan orang zalim berada dalam kebodohan dan buta dari jalan yang benar.

?? ????? ????? ???????? ???????? ?? ?? ?????? ???? ???? ???? ???? ???? ??????

“Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.” (QS. Al-Buruj: 10)

Allah mengancam mereka, sekaligus membuka pintu tobat bagi mereka.

Al-Hasan rahimahullah berkata:

?????? ??? ??? ????? ??????? ?? ????? ??????? ???? ?????? ??? ?????? ??? ??????.

“Perhatikanlah kemurahan Allah ini, mereka telah membunuh para wali-Nya dan orang-orang yang taat kepada-Nya, namun Allah masih mengajak mereka untuk bertobat.”

Balasan Besar bagi Orang Beriman

Allah Ta’ala berfirman,

?? ????? ?????? ?????? ?????? ??? ??? ???? ?? ????? ?????? ??? ????? ??????

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.” (QS. Al-Buruj: 11)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

Ketika Allah menyebutkan hukuman bagi orang zalim, Allah juga menyebutkan balasan bagi orang beriman. Mereka beriman dengan hati dan beramal saleh dengan anggota badan. Bagi mereka surga dengan sungai-sungai yang mengalir di bawahnya. Itulah keberuntungan besar: mendapatkan rida Allah dan tempat kemuliaan di sisi-Nya.

Kerasnya Azab Allah bagi Orang Zalim

Allah Ta'ala berfirman,

?? ??? ??? ?????

"Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras." (QS. Al-Buruj: 12)

Maksudnya, hukuman Allah terhadap pelaku kejahatan dan dosa besar sangat kuat dan keras. Allah selalu mengawasi orang-orang zalim, sebagaimana firman-Nya:

????? ??? ??? ??? ??? ????? ??? ????? ?? ???? ???? ????

"Dan demikianlah azab Tuhanmu apabila Dia mengazab negeri-negeri yang berbuat zalim. Sungguh, azab-Nya itu sangat pedih lagi sangat keras." (QS. Hud: 102)

Allah Maha Pencipta dan Pengampun

Allah Ta'ala berfirman,

???? ?? ???? ?????

"Sesungguhnya Dialah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali)." (QS. Al-Buruj: 13)

Artinya, hanya Allah yang menciptakan makhluk dari awal dan menghidupkannya kembali. Tidak ada sekutu bagi-Nya dalam hal itu.

Allah Ta'ala berfirman,

??? ?????? ??????

"Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih."(QS. Al-Buruj: 14)

Dialah Yang Maha Pengampun, yang mengampuni seluruh dosa bagi siapa yang bertobat, dan menghapus kesalahan bagi siapa yang memohon ampun serta kembali kepada-Nya.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

Dia juga Al-Wadud, yaitu Dzat yang mencintai hamba-hamba-Nya, dan dicintai oleh mereka dengan cinta yang tidak menyerupai cinta apa pun. Sebagaimana tidak ada yang menyerupai-Nya dalam sifat-sifat keagungan dan kesempurnaan, demikian pula cinta kepada-Nya dalam hati para hamba pilihan tidak dapat disamakan dengan jenis cinta apa pun.

Karena itu, cinta kepada Allah adalah dasar ibadah. Cinta ini harus didahulukan dan mengalahkan semua bentuk cinta lainnya. Jika tidak demikian, maka cinta tersebut justru menjadi sebab siksa bagi pemiliknya.
Allah juga mencintai hamba-hamba-Nya yang beriman, sebagaimana firman-Nya:

????? ???????

“Dia mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya.” (QS. Al-Ma’idah: 54)

Luasnya Cinta Allah kepada Hamba-Nya

Cinta (al-mawaddah) adalah cinta yang murni. Di sini terdapat makna yang halus, yaitu ketika Allah menyandingkan sifat “Maha Pengampun” dengan “Maha Pengasih”, menunjukkan bahwa orang yang berdosa jika bertobat dan kembali kepada Allah, maka Allah akan mengampuni dosa mereka dan mencintai mereka.

Tidak benar jika dikatakan bahwa dosa mereka hanya diampuni, tetapi tidak kembali mendapatkan cinta Allah.

Bahkan Allah lebih bergembira dengan tobat hamba-Nya ketika ia bertobat, daripada seseorang yang kehilangan tunggangannya di padang tandus yang mematikan—yang di atasnya terdapat makanan dan minumannya—lalu ia berputus asa dan menunggu kematian. Tiba-tiba tunggangannya kembali kepadanya, lalu ia sangat bergembira. Maka kegembiraan Allah atas tobat hamba-Nya jauh lebih besar daripada itu.

Segala puji bagi Allah, dengan cinta-Nya yang murni. Betapa agung kebaikan-Nya, betapa banyak karunia-Nya, dan betapa luas pemberian-Nya.

Keagungan ‘Arsy dan Kekuasaan Allah

Allah Ta’ala berfirman,

?? ????? ??????

“yang mempunyai ‘Arsy, lagi Maha Mulia.” (QS. Al-Buruj: 15)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

Artinya, Dia adalah pemilik ‘Arsy yang agung. Besarnya ‘Arsy sangat luar biasa, sampai-sampai langit, bumi, dan kursi jika dibandingkan dengan ‘Arsy, seperti sebuah cincin kecil yang dilempar di padang luas.

Allah menyebut ‘Arsy secara khusus karena keagungannya dan karena ia adalah makhluk yang paling dekat dengan-Nya. Pada bacaan jar, kata “al-majid” menjadi sifat bagi ‘Arsy, sedangkan pada bacaan raf‘, ia menjadi sifat bagi Allah. Makna “al-majid” adalah luas dan agungnya sifat-sifat kesempurnaan.

Allah Maha Berkehendak atas Segala Sesuatu

Allah Ta’ala berfirman,

???? ??? ????

“Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.” (QS. Al-Buruj: 16)

Apa pun yang Allah kehendaki pasti terjadi. Jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata, “Jadilah,” maka terjadilah. Tidak ada yang mampu melakukan apa yang diinginkan secara mutlak selain Allah.

Adapun makhluk, meskipun menginginkan sesuatu, tetap membutuhkan bantuan dan bisa terhalang. Sedangkan Allah tidak membutuhkan bantuan dan tidak ada yang mampu menghalangi kehendak-Nya.

Pelajaran dari Fir‘aun dan Tsamud

Allah Ta’ala berfirman,

?? ???? ???? ??????

“Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang.” (QS. Al-Buruj: 17)

Allah kemudian menyebutkan perbuatan-perbuatan-Nya yang menunjukkan kebenaran para rasul, yaitu kisah bala tentara.

Allah Ta’ala berfirman,

????? ?????

“(yaitu kaum) Fir’aun dan (kaum) Tsamud?” (QS. Al-Buruj: 18)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

Bagaimana mereka mendustakan para rasul, lalu Allah membinasakan mereka.

Sikap Orang Kafir yang Terus Mendustakan

Allah Ta’ala berfirman,

?? ????? ????? ?? ?????

“Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan.” (QS. Al-Buruj: 19)

Mereka terus-menerus dalam sikap mendustakan dan keras kepala. Ayat-ayat tidak memberi manfaat bagi mereka, dan nasihat tidak berpengaruh pada mereka.

Allah Ta’ala berfirman,

????? ?? ?????? ????

“padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka.” (QS. Al-Buruj: 20)

Allah meliputi mereka dengan ilmu dan kekuasaan-Nya, sebagaimana firman-Nya:

?? ??? ?????????

“Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.” (QS. Al-Fajr: 14)

Ini merupakan ancaman keras bagi orang-orang kafir, karena mereka berada dalam genggaman dan pengaturan Allah.

Al-Qur’an yang Mulia dan Terjaga

Allah Ta’ala berfirman,

?? ?? ????? ????

“Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang mulia.” (QS. Al-Buruj: 21)

Yaitu Al-Qur’an yang agung maknanya, luas kandungannya, dan penuh dengan kebaikan serta ilmu.

Allah Ta’ala berfirman,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB

?? ??? ?????

“yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.” (QS. Al-Buruj: 22)

Al-Qur’an itu terjaga dari perubahan, penambahan, dan pengurangan. Ia juga terjaga dari gangguan setan. Lauh Mahfuz adalah tempat di mana Allah telah menetapkan segala sesuatu.

Ini menunjukkan kemuliaan Al-Qur’an, keagungan kedudukannya, dan tingginya derajatnya di sisi Allah. Wallahu a’lam.

Referensi:

Taisir Al-Karim Ar-Rahman. Syaikh ‘Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di. KSU Electronic

___

Jumat, 1 Syawal 1447 H

@ Pondok Pesantren Darush Sholihin Gunungkidul

Penulis: Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tafsir-surah-al-buruj-kisah-ashabul-ukhdud-dan-janji-keadilan-allah/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:41 WIB